

ABSTRAK

Studi ini mengeksplorasi peran wirausaha perempuan dalam mendorong inovasi berkelanjutan di era digital pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Jakarta. Studi ini menyelidiki persepsi mereka terhadap inovasi berkelanjutan, tantangan yang mereka hadapi, dan peran teknologi digital dalam mendukung keberlanjutan bisnis di lanskap UMKM yang mengalami digitalisasi dengan cepat.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 12 wirausaha perempuan di Jakarta. Temuan studi mengungkapkan bahwa UMKM, yang sebagian besar dikelola oleh perempuan, memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi regional, yang mencakup 1.151.080 unit bisnis. Sektor-sektor utama meliputi perdagangan grosir dan eceran (36,63%), akomodasi dan layanan makanan (29,52%), manufaktur (8,16%), dan transportasi (6,73%).

Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses terhadap modal, kesenjangan digital, stereotip gender, dan kurangnya sumber daya manusia yang terampil, wirausaha perempuan menunjukkan kemampuan signifikan untuk beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi digital seperti media sosial, e-commerce, dan fintech. Alat-alat ini memungkinkan perluasan pasar, efisiensi operasional, dan pengembangan produk dan layanan inovatif. Studi ini menyoroti bahwa inovasi berkelanjutan merupakan strategi penting untuk meningkatkan ketahanan UMKM di era digital.

Studi ini berkontribusi pada wacana akademis tentang kewirausahaan dan inovasi sekaligus menawarkan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti bagi pemerintah, akademisi, dan pengusaha perempuan. Memperkuat sinergi antara digitalisasi dan inovasi berkelanjutan sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan meningkatkan partisipasi perempuan dalam ekonomi digital.

Kata kunci: Pengusaha Perempuan, Inovasi Berkelanjutan, Digitalisasi, UMKM.